

No.140/FO/KP/2023

Jakarta, 29 November 2023

Kepada Yth.

**Direksi**

**PT Bursa Efek Indonesia**

Gedung Indonesia Stock Exchange, Tower I, Lt. 4

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

**Perihal: Penyampaian Laporan Pelaksanaan Kegiatan *Public Expose* Tahunan 2023  
PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)**

Dengan hormat,

Sesuai Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia (“**Bursa**”) No. Kep-00066/BEI/09-2022 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan Surat Edaran Bursa No. SE-00003/BEI/05-2020 tanggal 29 Mei 2020 perihal Tata Cara Pelaksanaan *Public Expose* Secara Elektronik, bersama ini kami sampaikan bahwa CIMB Niaga telah menyelenggarakan *Public Expose* Tahunan 2023 pada hari Jumat, 24 November 2023 (“**Public Expose 2023**”), yang dilakukan dalam bentuk *video conference* melalui media/platform Zoom webinar.

Adapun susunan acara *Public Expose* 2023 adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan: penyampaian susunan acara (agenda) *Public Expose* 2023, tata cara pelaksanaan dan penyampaian pertanyaan & jawaban oleh *Host/Moderator* dari CIMB Niaga.
2. Pelaksanaan:
  - a. Penyampaian materi agenda *Public Expose* oleh Bapak Teguh Sunyoto (*Investor Relations Specialist*);
  - b. Sesi Tanya Jawab dengan Peserta. Pertanyaan dijawab oleh Bapak Lee Kai Kwong (Direktur Strategi, Keuangan dan SPAPM) dan Bapak Teguh Sunyoto.
3. Penutupan acara dilakukan oleh *Host/Moderator* dari CIMB Niaga.

Sebagai pendukung laporan ini, terlampir kami sampaikan dokumentasi hasil pelaksanaan kegiatan *Public Expose* tersebut, yaitu:

1. Salinan daftar hadir Manajemen/Karyawan CIMB Niaga dan Peserta; serta
2. Sesi Tanya Jawab antara Manajemen CIMB Niaga dan Peserta.

Demikian laporan ini kami sampaikan. Terima kasih atas perhatiannya.

Hormat kami,

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**



**Fransiska Oei**

Direktur Kepatuhan/*Corporate Secretary*



**Daftar Hadir**  
**Public Expose Tahunan 2023**  
**PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)**

No	Nama	Keterangan
1.	Lee Kai Kwong	Direktur Strategi, Keuangan & SPAPM CIMB Niaga
2.	Teguh Sunyoto	Manajemen/Karyawan CIMB Niaga
3.	Hery Kurniawan	
4.	Beni Syamsiar	
5.	Niken Monica Desiyanti	
6.	Erwin Reynold	
7.	Dwi Dewo Setioutomo	
8.	Devie Sagita	
9.	Moh Hanifudin Mahfuds	
10.	Wisnu Abimanyu	
11.	Adeline Soegianto	
12.	Agus Purnomo	
13.	Agustinus Rangga	
14.	Arif Rahmawan	
15.	Muhamad Ibrahim	
16.	Birny Birdieni	
17.	Brian Tony	
18.	Christoforus Terry	
19.	David Winarta	
20.	Dian Fath	
21.	Dimas Laksana Yudharaputra	
22.	Dwi Ilhami	
23.	Dwi Wulandari	
24.	Endang Marabonta	
25.	Erwin Tanaka	
26.	Farhan Nugraha	
27.	Fernando Rumetor	
28.	Fian Rakinaung	
29.	Gabby Rarumangkay	
30.	Gracey Wakary	
31.	Haryadi Purnomo	
32.	Heri Antara	
33.	Hilman Joshua	



No	Nama	Keterangan
34.	Ida Ritonga	Publik/Media
35.	Jeihan Kahfi	
36.	Joudy Mandagi	
37.	Kholid Rafsanjani	
38.	Laras Laras	
39.	Lusdi Rahmat	
40.	Maulana Mansyuruddin	
41.	Mick Basa	
42.	Nancy Tigauw	
43.	Nindita Nisditia	
44.	Petrus Dabu	
45.	Prayoga Aditya	
46.	Raja Suhud	
47.	Sandy Romualdus	
48.	Sandy Sandy	
49.	SJ Hanso	
50.	Sri Surya	
51.	Stefen piter Kurnalius	
52.	Stephen Susilo	
53.	Subhan Sabu	
54.	Suyono Suyono	
55.	T Mawar	
56.	Tommy Indra Winata	
57.	William Giovanni	
58.	Yudi Suharso	
59.	Zefanya Aprilia	



**Sesi Tanya Jawab**  
**Public Expose Tahunan - 24 November 2023**  
**PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga” atau “Bank”)**

**1. William Giovanni (Investor Individu) dan Zefanya Aprilia (CNBC Indonesia)**

**Pertanyaan:**

Bagaimanakah proses *spin-off* unit usaha syariah CIMB Niaga? Terkait UUS CIMB Niaga yang sudah jumbo. Bagaimana rencana *spin-off* saat ini? Kapan kira-kira akan terealisasi?

**Jawaban:**

CIMB Niaga berkomitmen untuk memenuhi ketentuan *spin-off* yang tercantum dalam POJK No. 12 tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah. Saat ini kami tengah mempersiapkan untuk memenuhi kewajiban penyampaian permohonan izin atau persetujuan pemisahan yang ditargetkan paling lambat pada kuartal III 2025. Kami juga sedang berdiskusi dengan OJK terkait kelonggaran batas waktu penyampaian permohonan izin sampai awal 2026 agar jadwal pelaksanaan *spin-off* sejalan dengan periode pelaporan keuangan Bank yang berakhir di bulan Desember setiap tahunnya. Kami juga terus berkonsultasi dengan OJK terkait strategi pemenuhan, insentif-insentif, teknis pemisahan secara detail, dan lain-lain.

Kami terus melakukan kajian yang lebih mendalam terkait dengan persiapan pemisahan dari seluruh aspek guna memastikan operasional dan layanan yang diberikan kepada nasabah tidak mengalami gangguan dan kendala.

**2. Arif Rahmawan (Investor Individu)**

**Pertanyaan:**

Mengapa *loan growth* perseroan untuk 9M23 lebih kecil dari rata2 industri, atau masih dibawah target, yaitu 5,2% saja, apakah perseroan lebih selektif atau memang *demand* kredit nya masih kurang? Bagaimana target pertumbuhan kredit di sisa Q4 ini? Apakah masih *inline* dengan target perseroan yg mencapai *double digit*?

**Jawaban:**

Per September 2023 kredit CIMB Niaga tumbuh 5.2% yoy dengan beberapa segmen tumbuh cukup solid yaitu KPM tumbuh 11.5% yoy, Kartu Kredit & Personal Loan 10.9% yoy, dan UKM yang tumbuh 8.2% yoy. Namun demikian segmen KPR dan Korporat memang tumbuh relatif lebih lambat dibandingkan kuartal lalu yaitu masing-masing 2.7% yoy dan 6% yoy. Perlambatan pertumbuhan KPR disebabkan karena ada kompetitor yang menawarkan bunga KPR sangat rendah dibawah bahkan bunga simpanan nasabah. CIMB Niaga memutuskan untuk tidak berperan aktif di dalam “perang harga” yang tidak rasional dan tetap fokus pada upaya menjaga tingkat profitabilitas (bertumbuh secara *profitable*).

Di sisi kredit korporat, perlambatan disebabkan adanya pembayaran besar pada beberapa akun nasabah korporat dan faktor kompetisi. Kami akan fokus pada segmen nasabah korporat (1) Top Tier, (2) perusahaan multinasional, dan (2) BUMN yang memiliki bisnis model yang berkelanjutan. Kami tetap berupaya tumbuh secara *profitable* di segmen korporat di tengah kompetisi yang cukup ketat.



Secara keseluruhan target pertumbuhan kredit pada CIMB Niaga sampai dengan akhir tahun 2023 berada di kisaran 6-8% dengan fokus tetap pada segmen Konsumer dan UKM.

### 3. Erwin Tanaka (Investor Individu)

#### Pertanyaan:

Apa rencana BNGA untuk meningkatkan *competitive advantages* untuk melawan *big four* bank? dan untuk rencana dividen payout ratio apakah akan dipertahankan di 60%? atau ada rencana untuk diturunkan atau ditingkatkan?

#### Jawaban:

CIMB Niaga tidak memosisikan diri untuk bersaing *head to head* dengan *big four* bank mengingat perbedaan ukuran (misal dari sisi total aset) yang terpaut jauh. Namun demikian, untuk meningkatkan *competitive advantage*, CIMB Niaga akan terus berinvestasi misalnya pada teknologi tinggi baik teknologi layanan perbankan yang digunakan nasabah (*customer facing*) maupun teknologi yang mendukung proses bisnis internal yang tujuan utamanya adalah dalam rangka untuk meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas Bank. Keunggulan CIMB Niaga pada layanan digital terutama di segmen retail (Konsumer dan UKM) telah secara signifikan meningkatkan *customer experience* dan loyalitas nasabah CIMB Niaga. Secara keseluruhan, fokus utama Bank tetap berupaya meningkatkan rasio ROE bukan hanya pada pertumbuhan aset.

Rasio pembayaran dividen yaitu 60% dari laba bersih *bank only* akan tetap dipertahankan. Hal ini sejalan dengan kebijakan dividen CIMB Niaga dan CIMB Group.

### 4. Tommy Indra Winata (Investor Individu)

#### Pertanyaan:

- Adakah alokasi capex untuk *cyber security digital banking*? Jika ada berapa persen dari capex?
- Apakah *private placement* tetap akan dilanjutkan setelah dua kali RUPSLB tidak mencapai kuorum?
- Apakah DPR akan terganggu setelah POJK 17/2023 terbit?

#### Jawaban:

- Rencana *capital expenditure* (capex) CIMB Niaga pada 2023 mencapai Rp1.3 triliun dimana sekitar 62% (Rp800 miliar) dialokasikan pada capex terkait teknologi dan sisanya sekitar Rp500 miliar pada capex non-teknologi (capex rutin). Selanjutnya sekitar 1/3 capex dari capex teknologi dialokasikan pada pengembangan kanal-kanal digital Bank. Kami tidak memiliki data terkait alokasi capex khusus pada *cyber security*.
- CIMB Niaga akan tetap melanjutkan proses penerbitan saham baru melalui mekanisme PMTHMETD dalam rangka pemenuhan ketentuan minimum *free float*. Saat ini kami sedang menunggu Surat Ketetapan OJK terkait persyaratan kuorum pada RUPSLB ke-3.
- Rasio pembayaran dividen CIMB Niaga tidak akan terpengaruh dengan diterbitkannya POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.



Posisi permodalan CIMB Niaga per September 2023 sangat solid dimana rasio KPMM (CAR) berada di level 23.8%.

#### 5. Haryadi Purnomo, PT Trans Jaya Raya

**Pertanyaan:**

Apakah ada rencana buka cabang di kota-kota kecil? Bagaimana CIMB Niaga menaikkan *customer base* dari kota-kota kecil (kesempatan mendapatkan dana murah)?

**Jawaban:**

Salah satu strategi jangka panjang CIMB Niaga untuk meningkatkan pertumbuhan jumlah nasabah adalah fokus pada pertumbuhan di kota-kota *tier 2* dimana pangsa pasar Bank masih relatif kecil. Strategi peningkatan pertumbuhan tidak dilakukan dengan membuka cabang-cabang baru namun dengan menjalankan strategi dan berbagai inisiatif yang komprehensif untuk memberikan layanan yang memberikan nilai tambah untuk nasabah baik individual maupun komunitas di kota-kota *tier 2* tersebut khususnya dari nasabah dari segmen Konsumer dan UKM.

#### 6. Hilman Joshua (Investor Individu)

**Pertanyaan:**

Apakah ada rencana akuisisi bank kecil untuk dijadikan Bank Syariah?

**Jawaban:**

CIMB Niaga belum memiliki rencana untuk melakukan akuisisi bank kecil untuk dikonversi menjadi bank syariah.

#### 7. Muchammad Ibrahim (Infobank)

**Pertanyaan:**

Terkait dengan bisnis layanan *buy now pay later* (BNPL) CIMB Niaga, *update* terakhir pengembangan fitur *paylater* di platform Octo Mobile CIMB Niaga seperti apa? Kapan realisasi layanan *paylater* dirilis? Mengingat dua bank big cap sudah lebih dahulu meluncurkan *paylater*?

**Jawaban:**

Produk *Buy Now Pay Later* (BNPL) masih dalam proses pengembangan.